

	News Title : Bekerjasama Dengan Kemenkominfo, Bappepti Blokir 760 Entitas Ilegal	
	Media Name : beritamu.co.id	Journalist : Yulia Vera
	Publish Date : 21 September 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappepti), Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappepti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Blokir Entitas Ilegal

Home > Bisnis > MARKET > Bekerjasama Dengan Kemenkominfo, Bappepti Blokir 760 Entitas Ilegal

BISNIS MARKET

Bekerjasama Dengan Kemenkominfo, Bappepti Blokir 760 Entitas Ilegal

By Yulia Vera · September 21, 2022 · 9 · 0



Beritamu.co.id – Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappepti) telah memblokir 760 entitas yang terdiri dari 682 domain situs web, 48 laman sosial media, 17 aplikasi di Google Play, 12 aplikasi di Appstore, serta satu penghentian kegiatan di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) yang tidak memiliki perizinan dari Bappepti.

Pemblokiran ratusan entitas ini dilakukan selama periode Januari – Agustus 2022. Adapun dalam aksi pemblokiran tersebut bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Plt Kepala Bappepti, Didid Noordiatmoko mengingatkan, setiap pihak yang melakukan kegiatan perdagangan berjangka di Indonesia wajib memiliki izin dari Bappepti serta tunduk dan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

"Meskipun mengaku memiliki legalitas dari regulator di luar negeri, perusahaan yang melakukan penawaran di bidang Perdagangan Berjangka di Indonesia tetap diwajibkan memiliki perizinan dari Bappepti," tegas Didid dalam pernyataan resminya, Selasa (20/9).

Didid menambahkan, Bappepti rutin melakukan pengamatan dan pengawasan daring terhadap domain situs web dan akun media sosial yang melakukan promosi, iklan, dan penawaran di bidang PBK serta aplikasi entitas yang melakukan kegiatan usaha di bidang PBK tanpa mempunyai izin dari Bappepti.

"Pengawasan dan pengamatan serta pemblokiran ini merupakan langkah pencegahan terhadap potensi kerugian masyarakat sebagai akibat dari kegiatan PBK tanpa memiliki izin Bappepti. Selain itu, juga untuk memberikan kepastian hukum bagi masyarakat dan pelaku usaha di bidang PBK," sambung Didid.

Baca Juga : Wall Street Tertekan Lemahnya Data Pekerjaan AS

Lebih lanjut Didid mengingatkan, bertransaksi di pialang berjangka yang tidak memiliki izin usaha dari Bappepti sangat berisiko.

Bappepti selaku regulator tidak dapat memfasilitasi nasabah dalam rangka melakukan mediasi apabila terjadi perselisihan (*dispute*) antara nasabah dengan entitas tak berizin tersebut.

Di kesempatan yang sama, Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan, Aldison menambahkan, entitas yang diblokir tersebut juga tidak memiliki kantor perwakilan di Indonesia.

Sementara itu, jika nasabah merasa dirugikan, tidak ada pihak yang dapat diminta untuk bertanggung jawab.

Sedangkan keberadaannya di luar negeri juga belum tentu dapat dipastikan legalitasnya.

Hal itu memerlukan biaya yang tidak sedikit dalam penyelesaian perselisihan tersebut.

"Selain itu, Bappepti juga tidak dapat memastikan integritas pengurus dan integritas keuangan dari entitas tersebut. Dana yang disetorkan sebagai modal transaksi juga tidak dapat dijamin keamanannya karena tidak menggunakan rekening terpisah (*segregated account*) yang disetujui Bappepti," jelas Aldison.

Masyarakat yang akan bertransaksi di bidang PBK dimbau agar terlebih dahulu mempelajari latar belakang perusahaan, tata cara transaksi dan penyelesaian perselisihan, kontrak berjangka komoditi yang ditawarkan, legalitas pialang berjangka, dokumen perjanjian adanya risiko yang dihadapi, serta tidak mudah tergurir keuntungan yang besar dalam waktu singkat dan di luar batas kewajaran.

Ia menambahkan, sebelum memutuskan untuk bertransaksi, masyarakat wajib mengetahui terlebih dahulu profil dan legalitas pelaku usaha di bidang PBK.

Informasi tersebut dapat diakses dengan mudah melalui tautan <http://ceklegalitas.bappepti.go.id>.